

**THE EFFECTIVENESS OF FIELD TRIP TECHNIQUE TO INCREASE  
SELF-AWARENESS TO ENVIRONMENT CLASS VIII OF  
SMP NEGERI 6 BANJARMASIN**

**Siti Mahrita**

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Universitas Lambung Mangkurat  
Kalimantan Selatan  
Indonesia  
[sitimahrita66@gmail.com](mailto:sitimahrita66@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this research was to find out the representation of self-awareness of the environment of student before, after and when given field trip techniques in group counseling. This research was also to find out the effectiveness of field trip techniques in group counseling to increase self-awareness of the environment in students. This research is a quantitative study using an *experimental method* designed with *True Experiment Design* using the *Randomized Pretest-Middletest-Posttest Control Group Design* form. This research was conducted at SMP Negeri 6 Banjarmasin. The sample in this study was obtained from questionnaires and inclusion criteria using a purposive sampling technique which amounted to 8 people. The research instrument used was the treatment material in the form of "General Guidelines and Special Guidelines for Field Tripping Engineering to Increase Self Awareness of Class VIII Environment in SMP Negeri 6 Banjarmasin" and data collection instruments in the form of environmental self-measurement scale. The results showed an increase in self-awareness of the environment by using a field trip technique which was marked by an increase in the value of the percentage of students and a change in attitudes and behaviors in students' personal self.

**Keywords:** *Field Trip Technique, Self-Awareness of the Environment*

**KEEFEKTIFAN *TEKNIK KARYAWISATA* UNTUK MENINGKATKAN  
KESADARAN DIRI TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP KELAS VIII  
DI SMP NEGERI 6 BANJARMASIN**

**Siti Mahrita**

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
Universitas Lambung Mangkurat  
Kalimantan Selatan  
Indonesia  
[sitimahrita66@gmail.com](mailto:sitimahrita66@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kesadaran diri terhadap lingkungan hidup siswa sebelum, sesudah dan saat diberikannya *teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok, serta untuk mengetahui keefektifan *teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan hidup pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *True Eksperimen Design* dengan menggunakan bentuk *Randomized Pretest-middletest-Posttest Control Group Design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 6 Banjarmasin. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dari angket dan kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 8 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah bahan perlakuan berupa “Panduan Umum dan Pedoman Khusus *Teknik Karyawisata* untuk Meningkatkan Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan Hidup Kelas VIII di SMP Negeri 6 Banjarmasin” dan instrumen pengumpulan data berupa skala pengukuran kesadaran diri terhadap lingkungan hidup. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya kesadaran diri terhadap lingkungan hidup dengan menggunakan *teknik karyawisata* yang ditandai meningkatnya skor nilai persentase siswa dan adanya perubahan sikap serta perilaku pada diri pribadi siswa.

**Kata Kunci:** *Teknik Karyawisata, Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan Hidup*

## PENDAHULUAN

Setiap manusia didalam kehidupan seharusnya wajib memahami betapa pentingnya kesadaran diri terhadap lingkungan hidup untuk dimiliki. Lingkungan hidup sangat berperan dalam mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia sertad makhluk lainnya. Sehingga interaksi manusia terhadap lingkungan hidup sangat penting untuk dilakukan agar lingkungan hidup tetap terjaga dan dipelihara sebaik mungkin. Dengan memiliki kesadaran diri terhadap lingkungan hidup, seseorang dapat memahami dirinya sendiri untuk menunjukkan kejelasan dan pemahaman tentang sikap dan perilaku dalam menjaga dan memelihara lingkungan hidup.

Banyaknya masalah mengenai lingkungan hidup sering terjadi dimana-mana, adanya sikap dan perilaku individu yang tidak peduli terhadap lingkungan hidup membuat munculnya permasalahan dan kerusakan. Sehingga dalam hal ini generasi muda sangat berpengaruh untuk melakukan dan mampu membawa kepada perubahan yang lebih baik.

Namun pada kenyataannya dalam berita yang diterbitkan oleh koran online Kompasiana, pada tanggal 1 Januari 2018 mengenai permasalahan yang dilakukan oleh para remaja saat ini terhadap lingkungan hidup yaitu perilaku remaja yang suka membuang sampah sembarangan dan tidak memahami akan dampak yang terjadi.

Selain itu aksi coret-coret di tempat umum yang tidak semestinya seperti di tempat wisata yang akan membuat pemandangan tidak enak dilihat dan apalagi coret-coretan yang berbau porno atau percintaan yang sangat tidak layak dipertontonkan.

Berdasarkan kasus permasalahan tersebut merupakan salah satu masalah mengenai rendahnya kesadaran diri terhadap lingkungan hidup, sehingga mereka sebaiknya untuk membuat kerusakan terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, individu yang memiliki kesadaran diri yang rendah terhadap lingkungan hidup harus diberikan pendidikan agar mereka mengerti dan memahami maksud tujuan untuk menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.

Pendidikan diberikan kepada individu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran diri mereka terhadap lingkungan hidup. Pendidikan yang paling utama selain dirumah adalah pendidikan disekolah. Pendidikan disekolah siswa diajarkan berbagai pelajaran yang dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal dan maksimal. Disekolah siswa juga diberikan layanan bimbingan dan konseling yang tujuannya membantu mengembangkan kemampuan peserta didik menyangkut aspek perkembangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Melalui layanan bimbingan dan konseling, pihak sekolah dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan hidup, karena didalam

layanan bimbingan dan konseling ada berbagai layanan atau teknik untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami peserta didik.

SMP Negeri 6 Banjarmasin merupakan sekolah yang terbilang memiliki banyak peminat dan memiliki siswa-siswa yang berprestasi, sehingga sekolah tersebut banyak dikatakan masyarakat merupakan sekolah yang unggul dan berprestasi. Namun dengan banyaknya prestasi yang dimiliki, ternyata sekolah ini juga memiliki berbagai macam masalah. Salah satunya adalah rendahnya kesadaran diri terhadap lingkungan hidup yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 6 Banjarmasin. Hal ini terlihat dari sikap dan perilaku mereka yang tidak peduli terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah, sehingga banyak siswa kelas VIII bersikap semaunya dengan membuang sampah sembarangan dan membuat lingkungan sekolah kotor dengan banyaknya sampah yang menumpuk.

Masalah yang dihadapi siswa diatas menuntut perlunya solusi untuk mampu menyelesaikan masalah tersebut. Untuk membantu siswa dalam meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan hidup, maka salah satu solusi yang akan peneliti berikan adalah layanan bimbingan kelompok yang dipadukan dengan teknik *karyawisata*, yang mana sebelumnya belum pernah dilakukan oleh guru BK di SMP Negeri 6 Banjarmasin.

Layanan bimbingan kelompok diberikan kepada siswa bertujuan untuk menumbuhkan sikap-sikap positif pada setiap anggota kelompok lainnya, suka menolong, disiplin dan sikap yang saling membangun didalam kelompok, dengan dipadukan dengan *teknik karyawisata* yang membantu menyadarkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan hidup dengan mengembangkan sikap-sikap positif melalui apa yang mereka lihat secara langsung objek-objek yang dikunjungi.

Penelitian Riyanto, dkk (2013) menyatakan kelebihan dalam menggunakan *teknik karyawisata* sebagai salah satu bentuk penyelesaian masalah siswa ialah siswa dapat mengamati kenyataan-kenyataan yang beraneka ragam dari dekat, siswa dapat memperoleh informasi dan dapat membuat bahan pelajaran disekolah lebih relevan dengan kenyataan dan kebutuhan yang ada dimasyarakat, serta mampu menyelesaikan masalah dengan melihat, mendengar, mencoba dan membuktikan secara langsung. Sehingga *teknik karyawisata* sangat relevan dalam membantu menyelesaikan masalah mengenai rendahnya kesadaran diri terhadap lingkungan.

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kesadaran diri terhadap lingkungan hidup siswa sebelum, sesudah dan saat diberikannya *teknik karyawisata* dalam

layanan bimbingan kelompok, serta mengukur keefektifan *teknik karyawisata* untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan hidup.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan rancangan *True Eksperimen Design* dengan menggunakan bentuk *Randomized Pretest-middletest-Posttest Control Group Design*, yaitu desain yang digunakan dua kelompok subjek yang dibentuk secara acak dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama, yang mana satu kelompok diberikan perlakuan (eksperimen), sementara yang satunya lagi dijadikan sebagai kelompok kontrol.

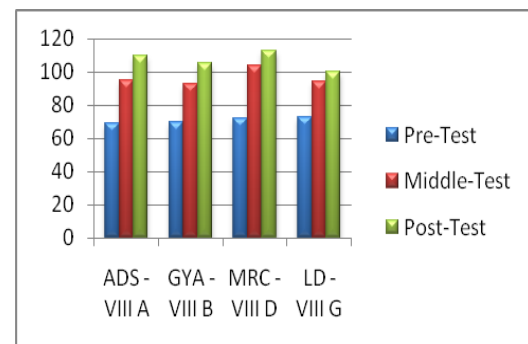
Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 265 siswa yaitu kelas VIII, dan sampel dari penelitian ini ada delapan orang siswa dari berbagai kelas VIII mulai dari kelas VIII A sampai VIII H yang diperoleh dari pemberian angket dan kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa skala pengukuran kesadaran diri terhadap lingkungan hidup. Variabel bebas (X) : *Teknik Karyawisata* dan variabel terikat (Y) : Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan Hidup.

### PEMBAHASAN

Penelitian *teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran

diri terhadap lingkungan hidup. Hal ini terlihat pada konseli yang menjadi sampel penelitian yang ditemukan bahwa setelah diberikan *teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok nilai skor meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan hidup mengalami peningkatan. Hasil yang diperoleh diambil dari rata-rata jumlah skor persubjek untuk *pre-test* pada kelompok *treatment* 71 dengan persentase 52,21 % dengan kategori rendah dan untuk hasil *middle-test* pada kelompok *treatment* skor 96, 5 dengan persentase 70,96 % dengan kategori sedang dan terakhir untuk hasil *post-test* pada kelompok *treatment* skor rata-rata menjadi 107 dengan persentase 78,68 % dengan kategori tinggi.

Gambar 1 : Diagram Batang Perbandingan *Pre-Test*, *Middle-Test*, dan *Post-Test* Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelompok *Treatment*

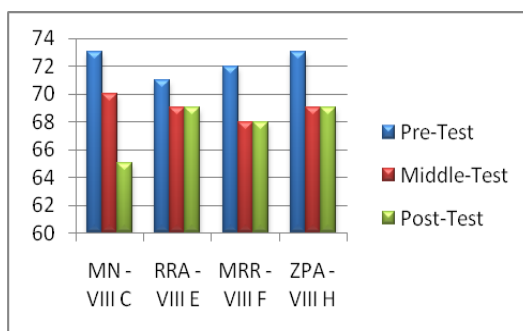


Selain mengalami peningkatan pada hasil skor test yang diperoleh secara keseluruhan pada kelompok *treatment*, peningkatan juga terjadi pada perubahan sikap dan tingkah laku konseli yang diperoleh melalui observasi peneliti terhadap konseli,

yang mana konseli sudah mulai membiasakan dirinya untuk peduli terhadap lingkungan hidup melalui rajin mengikuti kegiatan kebersihan, membuang sampah pada tempatnya, menegur teman yang membuat kotor lingkungan, mulai rajin menyiram tanaman di sekolah, serta konseli juga mengajak teman-temannya untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Adapun hasil yang diperoleh kelompok kontrol yang diambil dari rata-rata jumlah skor persubjek untuk *pre-test* 71,3 dengan persentase 53,16 % dengan kategori rendah dan untuk hasil *middle-test* pada kelompok kontrol skor 70,5 dengan persentase 51,84 % dengan kategori rendah dan terakhir untuk hasil *post-test* pada kelompok kontrol skor rata-rata menjadi 67,8 dengan persentase 49,85 % dengan kategori rendah, yang mana semuanya terjadi penurunan dalam hasil *test* yang diperoleh.

Gambar 1 : Diagram Batang Perbandingan *Pre-Test*, *Middle-Test*, dan *Post-Test* Kesadaran Diri Terhadap Lingkungan Hidup Pada Siswa Kelompok Kontrol



Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan *teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan hidup.

Keefektifan *teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok diperkuat dengan pernyataan Prayitno (2015:270) yang menyatakan bahwa penggunaan *teknik karyawisata* dapat membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap positif, dalam hal ini menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi. Sehingga menjadikan salah satu cara untuk memperluas minat dan mengembangkan sikap-sikap yang konstruktif. Oleh karena itu, adanya perubahan sikap dan perilaku yang dilakukan siswa selama diberikan *teknik karyawisata* menunjukkan bahwa *teknik karyawisata* efektif untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan hidup.

## KESIMPULAN

Dapat ditarik kesimpulan bahwa: (1) Sebelum diberikan *teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok nilai skor persentase rata-rata kesadaran diri terhadap lingkungan hidup termasuk dalam kategori rendah. (2) Pada saat diberikan *treatment* dengan *teknik karyawisata* dalam layanan

bimbingan kelompok nilai skor persentase rata-rata kesadaran diri terhadap lingkungan hidup mulai meningkat yang termasuk kategori sedang. (3) Setelah diberikan *treatment* melalui proses *teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok nilai skor persentase rata-rata kesadaran diri terhadap lingkungan hidup mengalami peningkatan kembali yang termasuk kategori tinggi. (4) *Teknik karyawisata* dalam layanan bimbingan kelompok efektif untuk meningkatkan kesadaran diri terhadap lingkungan hidup.

## DAFTAR RUJUKAN

- Riyanto, Aris & Harun Setyo Budi & Triyono. 2013. Penggunaan Metode Karyawisata Dalam Upaya Peningkatan Pembelajaran PKN Siswa Kelas IV SD Negeri Sumururum. *Forum Penelitian*, 1 (1) : 1-8.
- Prayitno, Erman Amti. 2015. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.